

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era sekarang ini banyak dijumpai acara – acara yang diselenggarakan oleh pihak dengan tujuan tertentu. Kegiatan ini biasa disebut dengan *event*. *Event* sudah banyak diselenggarakan entah itu dalam bentuk *festival* ataupun karnaval. di era sekarang ini memang banyak sekali *Event* yang kita jumpai salah satunya seni dan budaya. Karnaval atau *festival* ini biasanya diadakan dalam suatu daerah yang dimana event tersebut tujuannya untuk mengangkat budaya daerah tersebut. Selain untuk memperkenalkan budaya daerah tersebut juga untuk Meningkatkan branding dari pada daerah tersebut. Dari sinilah *event* bisa disebut menjadi salah Satu cara yang efektif dan baik untuk strategi mengenalkan serangkaian kegiatan tahunan budaya dan juga meningkatkan kunjungan para wisatawan. Menurut, (Desnithalia et al., 2024) Keberhasilan suatu *event* budaya sangat ditentukan oleh kualitas manajemen *event* yang professional, terencana, Dan berorientasi pada berkelanjutan

Festival budaya dan *event* tidak lagi sekedar sajian hiburan, melainkan telah menjadi instrument strategi dalam pembangunan ekonomi. Para penyelenggara semakin menyadari bahwa keberhasilan sebuah *event* bergantung kepada manajemen yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Penyelenggara *festival* budaya mempunyai potensi yang besar untuk memberikan sebuah nilai tambah berupa promosi, serta meningkatkan antusias

masyarakat. Selain itu *festival* regional di Indonesia menemukan bahwa inovasi berbasis trend membantu meningkatkan daya tarik *festival* dan kualitas manajemen acara. Budaya juga menyoroti pentingnya strategi pemasaran dalam *festival* tersebut. (Quinn, 2006)

hususnya, dalam konteks pelaksanaan *festival* budaya lokal handarbeni *fest* (buceng Porak) salah satu budaya yang berada di Desa Bandaralim mungkin ada beberapa aspek yang perlu di analisis misalnya: bagaimana strategi manajemen *event* dibentuk secara spesifik (dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) agar memaksimalkan potensi budaya tersebut dan bagaimana pemangku kepentingan lokal (Komunitas, pemerintah daerah, pelaku usaha, sponsorship) yang terlibat secara efektif, bagaimana anggaran dan Sumber daya yang dikelola, serta bagaimana hasil dan dampak acara.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan Handarbeni *Fest*

Berikut dokumentasi kegiatan *event* budaya Handarbeni *Fest* (buceng porak) yang dilaksanakan didesa Bandaralim Kepentingan penelitian Ini sangat tinggi,

dari sisi praktis, handarbeni *fest* (buceng porak) Sebagai *event* budaya lokal, Memiliki potensi besar baik untuk pengembangan ekonomi maupun sebagai penguatan citra budaya, tanpa strategi manajemen yang terstruktur, potensi tersebut tidak bisa berjalan dengan maksimal. Dan secara akademis, ada beberapa kebutuhan untuk menambah pengetahuan terhadap strategi manajemen *event* pada *festival* budaya lokal di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi teori dan praktik dengan menawarkan Kerangka strategi manajemen yang praktis bagi penyelenggara acara tersebut.

Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi manajemen *event* handarbeni *fest* buceng porak sangat penting dan relevan Secara akademis, penelitian ini bertujuan melengkapi kajian mengenai pengelolaan *event* budaya lokal yang selama ini kurang mendapat perhatian dari para ilmuwan dibandingkan dengan *festival* nasional besar. Secara praktis, Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat nyata, yang bisa menjadikan pedoman dalam mengelola Handarbeni Fest Budaya Buceng Porak. Tujuannya agar acara ini tidak hanya dilaksanakan sebagai acara tahunan biasa, tetapi bisa berkembang secara berkelanjutan. Sampai saat ini, banyak festival budaya di daerah diadakan tanpa perencanaan yang matang dan evaluasi yang jelas, sehingga dampak yang dihasilkan masih sementara, dan belum memberi manfaat maksimal bagi masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dikembangkan model strategi manajemen *event* yang lebih terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, yang bisa diterapkan oleh penyelenggara acara.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih banyak *event* budaya lokal Masih menghadapi persoalan mendasar dalam hal manajemen *event* dan strategi pengelolaan. Penelitian oleh, (Ayunda & dkk, 2021) Tentang reyog jazz *festival* di ponorogo misalnya, menunjukan adanya Kelemahan pada aspek perencanaan, koordinasi antar pemangku kepentingan, promosi Digital, serta evaluasi pasca-*event*.

Demikian dengan, studi yang dilakukan oleh, (Hidayat, 2023) dalam *JISIP Journal* menyoroti lemahnya Struktur organisasi dan strategi pemasaran pada *event* budaya daerah sehingga potensi wisata budaya belum termanfaat secara maksimal, namun penelitian terdahulu lebih menyoroti *event* berbasis pelestarian budaya lokal sedangkan penelitian ini berfokus pada sebuah *festival* lokal untuk mengangkat budaya khas daerah yang jarang dikaji dalam konteks manajemen *event*.

Penelitian ini didukung oleh teori manajemen Event menurut (Goldblatt, 2022) Yang menguraikan proses penyelenggaraan acara menjadi lima tahap utama, yaitu *research*, *Design*, *planning*, *Coordination*, dan *Evaluation*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berfokus pada pemahaman mendalam terhadap strategi manajemen *event* handarbeni *fest* budaya buceng porak, yang melibatkan konteks sosial, budaya dan nilai – nilai lokal masyarakat. pendekatan ini dipilih bukan untuk mengukur angka tetapi, tetapi untuk memahami makna, proses, strategi, serta pengalaman para pelaku dan penyelenggara *event*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan oleh peneliti, maka dari itu peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu **bagaimana strategi manajemen *event* handarbeni *fest* budaya (Buceng Porak)**

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk :

Mengidentifikasi dan mendeskripsikan strategi manajemen *event* yang diterapkan dalam penyelenggaraan Handarbeni *Fest* Budaya Buceng Porak, meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, promosi, dan evaluasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pedoman yang bermanfaat, baik bagi penulis serta pembaca yang memerlukan sebuah informasi dengan permasalahan yang serupa, dalam dua bentuk spesifik seperti berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Membantu memperkaya pengetahuan tentang cara menerapkan strategi manajemen *event* Dalam konteks *festival* budaya yang didasarkan pada masyarakat, menyumbang bukti nyata Dalam pengembangan teori manajemen *event*, khususnya terkait perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan, promosi dan evaluasi *event* budaya lokal.

2. Manfaat Secara Praktis

Memberikan rekomendasi strategi manajemen *event* yang lebih baik, dan meningkatkan Kualitas penyelenggara *event* serta menjadi masukan dalam merancang kebijakan dan Mendukung program pengembangan *event* budaya sebagai bagian dari strategi promosi, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, serta keterlibatan masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya lokal, terutama tradisi Buceng Porak yang menjadi identitas budaya masyarakat setempat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam *festival* tidak hanya membantu menjaga keberlanjutan budaya, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap nilai-nilai tradisional yang diturunkan dari leluhur. Dengan memperkuat identitas budaya daerah melalui partisipasi dalam acara seperti *festival*, masyarakat akan semakin merasa bangga dan termotivasi untuk menjaga serta mempromosikan kekayaan budaya lokal kepada masyarakat luar.